

**KOPERASI ANGKUTAN MERAPI SINGGALANG (MERSI)**

**DI KOTA BUKITTINGGI TAHUN 1975-2017**

**SKRIPSI**

*Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



**Oleh :**

**OGI SYAH PUTRA**  
**1510712021**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Mhd. Nur, M.S**  
**NIP.196302011989011001**

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2020**

## ABSTRAK

Alhamdulillahahirabbil `alamiin, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“Koperasi Angkutan Merapi Singgalang (Mersi) Di Kota Bukittinggi 1975-2017”**. Koperasi Mersi merupakan koperasi jasa yang menyediakan jasa angkutan. Koperasi Mersi tersebut sebelumnya bernama Organisasi Mersi Transpor, yang berdiri pada tahun 1974 dan disahkan pada tahun 1975 dengan Badan Hukum No.1032/BH-XVII oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahap. Pertama, heuristik yaitu mencari, menggali, dan mengumpulkan bahan-bahan sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber primer (arsip dan wawancara) dan sumber sekunder (buku-buku, skripsi, dan laporan penelitian). Tahap kedua, kritik yaitu tahap untuk menganalisis apakah sumber-sumber yang sudah terhimpun masih asli atau palsu sehingga didapatkan fakta sejarah. Ketiga, interpretasi yaitu tahap menetapkan makna dan menghubungkan fakta-fakta yang diperoleh. Keempat, tahap historiografi yaitu tahap penulisan dari hasil temuan penelitian.

Koperasi Mersi dapat mensejahterakan anggota dengan dibukanya berbagai unit-unit usaha seperti unit usaha angkutan, unit usaha perbengkelan, unit usaha pertokoan, unit usaha suku cadang, dan unit usaha simpan pinjam. Antara unit usaha yang ada di Koperasi Mersi tersebut, tidak semuanya yang bisa bertahan. Ada beberapa unit usaha yang ditutup karena berbagai alasan, namun masih ada unit usaha yang masih produktif dan bertahan hingga saat ini. Sejak Koperasi Mersi berdiri pada tahun 1975-2016 tidak ada muncul permasalahan yang besar, namun pada tahun 2017 Koperasi Mersi menghadapi permasalahan besar yaitu munculnya angkutan berbasis online (Gojek dan Gocar) yang beroperasi di Bukittinggi dan daerah sekitarnya. Munculnya Gojek dan Gocar tersebut menyebabkan pendapatan koperasi terus menurun. Keadaan ini menimbulkan keresahan di kalangan pengusaha angkutan dan sopir yang dibina oleh Koperasi Mersi. Keadaan demikian menyebabkan para pengusaha angkutan dan sopir menjadi resah, tetapi mereka tidak dapat berbuat banyak untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Keadaan ini menyebabkan para pengusaha angkutan dan sopir secara terpaksa harus menerima keberadaan angkutan online tersebut dan berjalan berdampingan.